

PENGARUH *WORK FAMILY CONFLICT*, STRES KERJA DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KOMITMEN ORGANISASIONAL PADA KARYAWAN PT. BPR SUADANA

Abstrak

Di era modernisasi, fenomena suami istri yang sama-sama bekerja untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya sudah biasa terjadi. Kondisi ini justru dapat menimbulkan konflik kerja keluarga. Setiap pekerjaan bisa dikatakan sebagai penyebab munculnya stres, karena didasari oleh konflik peran dan beban pekerjaan yang terlalu banyak, hal tersebut memungkinkan menurunnya komitmen terhadap organisasi. Selain itu stabilitas kerja karyawan seringkali menjadi sorotan perusahaan, salah satunya pencapaian terhadap kepuasan kerja yang dapat mempengaruhi komitmen organisasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *work family conflict*, stres kerja dan kepuasan kerja terhadap komitmen organisasional pada karyawan PT. BPR Suadana.

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. BPR Suadana, yang beralamat di Jl. Raya Celuk, Kec. Sukawati, Kab. Gianyar, Bali. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada pada PT. BPR Suadana yang berjumlah 38 karyawan. Penentuan sampel yang digunakan pada penelitian adalah teknik sampel jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *work family conflict* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap komitmen organisasional, ini berarti semakin meningkatnya konflik keluarga yang dialami karyawan, maka akan membuat karyawan menjadi tidak fokus pada pekerjaan dan menurunkan komitmennya pada PT. BPR Suadana. Stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap komitmen organisasional, ini berarti dengan meningkatnya stres kerja yang dirasakan karyawan, maka akan membuat komitmen karyawan pada PT. BPR Suadana menurun. Kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasional, ini berarti semakin baik kepuasan kerja maka komitmen organisasional pada PT. BPR Suadana juga akan meningkat.

Kata Kunci: *Work Family Conflict, Stres Kerja, Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasional*